

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi, atau bidang tertentu.¹ Kita perlu ketahui juga dalam studi deskriptif terdapat dua jenis studi deskriptif yang ada yaitu metode kasus dan metode statistik. Sehingga penelitian ini mengambil metode statistik dalam penggunaannya. Kemudian, metode statistik merupakan metode yang paling luas diterapkan dalam bisnis sehingga metode tersebut erat kaitannya dengan penggunaan suatu statistik ekonomi dalam pelaksanaan penelitiannya.²

Untuk pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan material ekonomi. Pendekatan kuantitatif ini berlandaskan pada positifisme. Adapun metode positifisme tersebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah-konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.³ Dasar dari inti pendekatan ini berasal dari data. Adapun pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang memiliki manfaat inilah yang merupakan inti atau pusat dari analisis kuantitatif.⁴

B. Sumber Data

Data merupakan sebuah bahan keterangan terkait suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁵ Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data sekunder. Data dan sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau

¹ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, pertama (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 10-11

² Mudrajad Kuncono, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, pertama (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 29-30

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Riset: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1-2

⁴ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 26

⁵ Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2005), 129

sumber sekunder data yang dibutuhkan.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa tingkat suku bunga, tingkat kurs dan nilai Indeks Saham yang diperoleh dari pengaksesan data melalui website (<http://finance.yahoo.com/> dan <http://id.tradingeconomics.com/> serta www.idx.co.id)

C. Setting Penelitian

Peneliti dapat mengetahui bahwa suatu objek dalam penelitian merupakan hal yang menjadi perhatian suatu penelitian dan menjadi suatu sasaran dalam mendapatkan sebuah jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam penelitian yang dilakukan untuk memunculkan sebuah solusi atau kesimpulan dalam permasalahan yang sedang diangkan pada penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, ruang lingkup objek penelitian ini adalah analisis pengaruh suku bunga, kurs USD/IDR, indeks dow jones dan shanghai stock exchange terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dan indeks saham syariah indonesia (ISSI). Sedangkan untuk objek penelitian diambil dari situs *idx*, situs *yahoo finace*, media massa, informasi pasar modal, serta sumber-sumber daat membantu dan mendukung penelitian ini.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Adapun pupulasi juga dapat disebut sebagai totalitas subjek penelitian.⁷ Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁸

Maka dari penjelasan diatas penelitian ini menggunakan populasi bursa efek indonesia pada periode 2020-2023.

2. Sempel

Sempel merupakan bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik

⁶ Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 131

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, pertama (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), 27

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Riset: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 115

tertentu.⁹ Sampel terdiri atas subjek penelitian yang memiliki sumber data yang terpilih terdiri dari hasil pekerjaan teknik penyempelan (teknik *sampling*).¹⁰ Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel dengan kaidah *sampling probabilitas*. *Sampling probabilitas* adalah proses pengambilan sampel berdasarkan probabilitas yang dilakukan secara objektif sehingga setiap unsur pada populasi memperoleh peluang yang sama untuk terpilih dalam *sampling*. Adapun dalam metode *sampling* yang termasuk ke dalam *sampling* ada lima, sehingga adanya altersebut peneliti mengambil metode *sampling simpel random sampling (SRS)*. Kemudian, kita perlu ketahui bahwa metode *simpel random sampling (SRS)* yang dapat dikenal sebagai pengambilan sampel acak sederhana merupakan prosedur pengambilan sampel dengan cara yang memungkinkan setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹¹ Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan menggunakan batasan serta kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan sbagai berikut.

- a. Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2023.
- b. Indeks Dow Jones yang tercatat dalam Bursa Efek Amerika dalam periode 2020-2023.
- c. Indeks saham yang tercatat dalam Shanghai Stock Exchange dalam periode 2020-2023.
- d. Pertukaran nilai tukar/kurs USD/IDR yang berlaku pada periode 2020-2023.
- e. Data penetapan suku bunga yang berlaku pada periode 2020-2023.

Dari kriteria yang diberikan diatas tersebut, maka dari 22 populasi indeks saham yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 1 sampel, diantaranya sebagai berikut.

⁹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, 10

¹⁰ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 138

¹¹ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 71-72

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Nilai Indeks yang ada pada Indeks Harga Saham Gabungan periode 2020-2023	37
3	Tingkat suku bunga yang tercatat pada periode 2020-2023	37
4	Nilai tukar yang tercatat pada periode 2020-2023	37
5	Nilai Indeks yang ada pada Indeks Dow Jones periode 2020-2023	37
6	Nilai Indeks yang ada pada Shanghai Stock Exchange periode 2020-2023	37
	Sampel Akhir Penelitian	185

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, keberadaan, kategori, atau kondisi. Namun Variabel juga dapat diartikan sebagai proksi atau representasi dari konstruk yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai (penilaian).¹² Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen.¹³ Variabel independen juga dapat diartikan sebagai variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi atau berefek pada *outcome*. Adapun dalam suatu kesempatan variabel ini juga dapat dikenal dengan istilah variabel *treatmen, manipulated,*

¹² Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 56

¹³ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 57

antecedent, atau predictor.¹⁴ Sedangkan dalam bahasa Indonesia variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada empat sebagai berikut.

- a. Suku Bunga
 - b. Kurs USD/IDR
 - c. Indeks Dow Jones
 - d. Indeks Shanghai Stock Exchang
2. Variabel Dipenden
 Variabel yang sering disebut sebagai variabel kriteria, output, konsensus. Namun dalam bahasa indonesia variabel dipenden dikinal dengan nama variabel terikat. Variabel dipenden merupakan variabel utama dalam sebuah pengamat.¹⁵ Kemudian, variabel terikat dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan diatas adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

F. Variabel Oprasional

Variabel merupakan proksi dan representasi dari konstruk yang dapat diukur dari berbagai macam nilai (penilaian). Namun dalam suatu kesempatan variabel dapat diartikan sebagai alat yang diharapkan dapat membantu dalam memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar.¹⁶ Adapun untuk definisi operasional variabel yng ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Oprasional

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Sumber
Tingkat Suku Bunga	Tingkat bunga adalah harga atas penggunaan uang atau sebagai sewa atas penggunaan	Dalam penelitian ini, tingkat suku bunga menggunakan data BI <i>Rate</i> per bulan yang diambil langsung dari situs alamat ojk.co.id dan pada alamat wabsite	Sekunder

¹⁴ John W Creswell, *Researsh Desing: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed*, Terj Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 77

¹⁵ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonimi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 57

¹⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 56

	uang dalam jangka waktu tertentu.	duniainvestasi.com pada periode 2021-2023	
Kurs USD/IDR	Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain.	$\text{Perubahan Kurs} = \frac{\text{Kurs } t - \text{Kurs } (t - 1)}{\text{Kurs } (t - 1)} \times 100\%$ <p>Dalam penelitian ini, data kurs USD/IDR menggunakan data per bulan yang diambil langsung pada alamat website finacial.yahoo.com pada periode 2021-2023</p>	Sekunder
Indeks Dow Jones	Dow Jones Industrial Average (DJIA) merupakan salah satu dari <i>price-weighted index</i> yang dapat diartikan indeks pasar saham di mana setiap konstituen membentuk sebagian kecil dari indeks yang sebanding dengan komponennya.	$DJIA = \frac{\sum p}{d}$ <p>Keterangan: P = harga komponen D = Dow Division</p> <p>Dalam penelitian ini, data indeks tersebut menggunakan data yang diambil langsung pada alamat website finacial.yahoo.com pada periode 2021-2023</p>	Sekunder
Shanghai Stock	Shanghai Stock	Dalam penelitian ini, data indeks tersebut	Sekunder

Exchange	Excange (SSE) atau sering dikenal dengan SSE Composite merupakan indikator yang sering digunakan untuk mencerminkan kinerja pasar SSE.	menggunakan data yang diambil langsung pada alamat wabsite finacial.yahoo.com pada periode 2021-2023	
----------	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan dan perolehan informasi serta data dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha melakukan pengumpulan beberapa pengetahuan dan informasi serta data yang dapat menjadi pendukung dalam penelitian yaitu dengan studi kepustakaan untuk mempelajari, mengkaji, meneliti dan menelaah berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel, skripsi, website dan penelitian yang berhubungan dengan saham dan pasar modal yang mana data yang diperoleh tersebut memperoleh hasil penelitian didapatkan dari berbagai sumber data yang mendukung penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Adapun untuk teknik dokumentasi dalam penlitian ini di mana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu indeks harga saham , nilai suku bunga dan nilai pertukaran mata uang asing. Sedangkan untuk studi dokumentasi sebagai berikut.

- a. Data indeks bursa saham yang *listing* berasal dari situs www.yahoofinancial.com.
- b. Data tentang suku bunga yang *listing* dari situs www.ojk.co.id dan www.duniainvestasi.com.
- c. Data nilai kurs dari situs www.yahoofinancial.com.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, atau penjelasan secara lebih luas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sedangkan, model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sehingga hal tersebut menjadikan uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residual.¹⁷ Hal lain yang perlu diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Sehingga dengan adanya asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.¹⁸ Adapun terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengujian dengan cara analisis statistik yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolerasi

Uji multikolerasi merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Kemudian, Apabila dalam pengujian tersebut muncul suatu korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka akan menimbulkan gangguan pada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sehingga dari penjelasan tersebut pelaksanaan uji multikolerasi juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel

¹⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis : Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data Dengan IMB SPSS22.0)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156

¹⁸ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161

terikat.¹⁹ Kemudian, bahwa dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen apabila nilai toleransi value $>0,1$ dan variance inflation factor (VIF) <10 .²⁰

3. Uji Heterokedastisasi

Uji heterokedastisasi merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Sedangkan model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Adapun dalam pelaksanaan deteksi heterokedastisasi dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Kemudian, kita bisa mengetahui model yang baik didapatkan apabila terdapat pola tertentu pada grafik. Sedangkan uji statistik yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pengujian ini menggunakan uji *Glejser*, Uji *Rho Spearman*, Uji *Park* atau uji *White*. Dengan demikian dalam pelaksanaan pengujian ini untuk penelitian ini menggunakan metode dengan uji *Glejser*, Uji *Rho Spearman* dan Uji *Park*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan keadaan di mana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang disusun menurut runtutan waktu. Model regresi yang baik mengisyaratkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi. Pelaksanaan pengujian autokorelasi dalam sebuah model dimaksudkan untuk mengetahui kondisi korelasi yang terjadi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya (e_{t-1}). Sehingga autokorelasi terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel adalah periode waktu. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode uji yaitu uji Durbin-watson.²¹

¹⁹ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis : Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkai Perhitungan Pengelolaan Data Dengan IMB SPSS22.0)*, 157

²⁰ Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19*, 106

²¹ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis : Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkai Perhitungan Pengelolaan Data Dengan IMB SPSS22.0)*, 158

Tabel 3.3
Uji Statistik Durbin Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < D_l$	Tidak ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_u < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Tidak ada korelasi negatif
$D_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda merupakan salah satu solusi jika variabel independen (*predictor variable*) lebih dari satu.²² Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk melakukan analisis data. Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linier berganda, di mana variabel dependen adalah Indeks Harga Saham Gabungan (Y_1) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Y_2). Sedangkan untuk variabel independennya adalah Suku Bunga (X_1), Kurs USD/IDR (X_2), Indeks Dow Jones (X_3) dan Indeks Shanghai Stock Exchange (X_4). Kemudian, bentuk umum rumus perhitungan untuk model analisis ini sebagai berikut.

$$Y_{(1)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Indeks Harga Sham Gabungan

X_1 = Indeks Shanghai Stock Exchange

X_2 = Indeks Dow Jones

X_3 = Kurs USD/IDR

X_4 = Suku Bunga

b = Koevisien

ε = *error*

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki antara dua variabel. Nilai

²² Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Kosep, Dan Rencana Proposal*, 110

koefisien determinasi menunjukkan presentase variansi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan²³. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen memiliki keterbatasan. Nilai yang mendekati berarti satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam praktik ini, adjusted R^2 dapat bernilai negatif, meskipun mengharuskannya bernilai positif. Jika dalam uji empiris diperoleh nilai adjusted R^2 yang negative, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0. Secara sistematis, jika nilai $R^2=1$, maka adjusted $R^2= R^2= 1$, sedangkan jika nilai R^2 kosong, maka adjusted $R^2= (1 - K)/(N-K)$, maka adjusted R akan bernilai negatif.²⁴

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut penjelasan yang dikemukakan oleh ahli bernama Sugiyono menyampaikan bahwa uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji terkait pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).²⁵. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitungan dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf Signifikansi = 0,05 ($\alpha=5\%$)
- b. Derajat kebebasan (degree of freedom) $df-n-k$

²³ Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus Dan Solusi)* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), 45

²⁴ Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19, 97*

²⁵ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD ADLI di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *JURNAL BISNIS MAHASISWA* 1, no. 2 (2021): 121–34, <https://jurnalbisnismahasiswa.com/index.php/jurnal/article/view/11>.

- c. F tabel yang nilainya dari daftar table distribusi F.²⁶
4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)
- Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono menyatakan bahwa uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²⁷ Uji t juga memiliki tujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Adapun pelaksanaan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen atau dengan pada $\alpha = 0,05$.²⁸
- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi diatas 0,05(5%), maka pengujian tidak mampu menolak H_0 sehingga diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa suku bunga, kurs USD/IDR, Shanghai Stock Exchange dan Indeks Dow Jones berpengaruh pada perubahan laba.
 - b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi dibawah 0,05(5%), berarti pada pengujian ini tidak mampu atau gagal menerima H_0 dan H_a diterima, artinya bahwa suku bunga, kurs USD/IDR, Shanghai Stock Exchange dan Indeks Dow Jones tidak berpengaruh pada perubahan laba.

²⁶ Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19*, 68

²⁷ Pratiwi and Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD ADLI di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," 121-134

²⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68